

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pelayanan kebidanan yang mencakup segala hal mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga pelayanan nifas dan keluarga berencana. Asuhan bersalin diberikan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan kemampuan, latihan dan kewajiban bidan dalam memberikan jenis bantuan kepada klien dan merupakan upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. (Gea, F.L., dkk 2023).

Proses keluarnya bayi yang belum lahir ke dunia melalui jalan lahir dikenal dengan persalinan. Menurut penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, 70% hingga 80% wanita yang melahirkan diperkirakan tidak akan mengalami rasa sakit. Berbagai pendekatan dilakukan agar ibu tidak selalu mengalami kesakitan dan merasa nyaman. Saat ini, operasi caesar digunakan pada 20% hingga 50% persalinan di Indonesia. Peralunya, ibu hamil memilih operasi caesar karena relatif tidak menimbulkan rasa sakit. (Taqiyah, Y., & Jama, F. 2021).

Nyeri pada proses persalinan dimulai saat rahim berkontraksi dan leher rahim terbuka. Nyeri pada persalinan kala I disebabkan karena adanya dorongan melalui saraf rahim dan leher rahim. Nyeri ini merupakan nyeri alamiah yang dimulai dari penarikan rahim atau kontraksi uterus.

Jika nyeri hebat pada kala I tidak ditangani dengan baik, dapat menimbulkan kecemasan dan ketakutan, terjadinya peningkatan kebutuhan oksigen, ketegangan otot, dan tekanan darah. Situasi saat ini akan merangsang katekolamin yang dapat menyebabkan ketidak adekuatan yang menyebabkan partus lama dan dapat memicu penekanan pengeluaran hormon *oksitosin* ke dalam tubuh, karena meningkatnya pengeluaran hormon *progesteron* yang menghambat terjadinya kontraksi, sehingga menyebabkan melemahnya kontraksi uterus ibu, dan situasi saat ini menyebabkan kala I memanjang, *fetal distress* dan kemungkinan efek yang lebih buruk seperti IUFD (*Intra Uterine Fetal Distress*) atau gawat pada janin. (Taqiyah, Y., & Jama, F. 2021).

Rasa nyeri akibat persalinan dapat dikurangi dengan cara farmakologis maupun nonfarmakologis. Pengelolaan nyeri persalinan secara non-farmakologis memiliki beberapa keunggulan dibandingkan obat-obatan yang bersifat farmakologis. Tubuh memiliki pereda nyeri alamiah, seperti dengan cara pijat atau massage. Massage adalah melakukan penekanan menggunakan telapak tangan pada jaringan lunak tanpa menyebabkan gerakan atau mengubah kondisi sendi untuk meredakan nyeri.

*Deep back massage* adalah metode yang baik dan lembut untuk membantu para ibu merasa lebih nyaman selama proses persalinan. Sentuhan massage pada punggung membuat ibu bersalin semakin rileks. Sesuatu penelitian menemukan

bahwa wanita yang mendapatkan massage selama 15 hingga 20 menit selama fase persalinan aktif merasa lebih tenang dan rasa sakitnya berkurang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan dengan “Pengaruh *Deepback Massage* Untuk Mengurangi Nyeri Pada Proses Persalinan Kala I Fase Aktif”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah adalah apakah *deepback massage* dapat mengurangi intensitas nyeri pada proses persalinan kala 1 fase aktif?

## **C. Tujuan Asuhan**

### 1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dari kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan melakukan inovasi *Deepback Massage* pada Ny.S di wiliayah kerja Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya .

### 2. Tujuan Khusus

Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan dengan *deepback massage* untuk mengurangi nyeri pada proses persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat teoritis

Diharapkan laporan tugas akhir ini akan sangat bermanfaat bagi

perkembangan ilmu pengetahuan, yang mana di khususkan pada ilmu kebidanan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Klien

Meningkatkan pengetahuan dan dapat mengurangi rasa nyeri persalinan dengan *deep back massage*.

### b. Bagi Institusi Kesehatan

Laporan Tugas Akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk memperluas informasi guna pengembangan dan masukan dalam usaha meningkatkan ilmu pengetahuan bagi kemajuan dibidang kesehatan tentang asuhan kebidanan yang bersifat komprehensif. Dan terapi komplementer.

### c. Bagi Pemberi Asuhan

Menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga penulis mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan. Dan dengan tambahan komplementer *Deepback Massage*.